



Pentingnya Penguasaan Bahasa bagi Gen Z

Mike Nurmalia Sari¹, Pretty Elisa Ayu Ningsih², Nandia Pitri³, Nelvia Susmita⁴, Sarah Fazira⁵

^{1,2,5} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

^{3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh

Email: mikenurmalia@stkipmsungaipenuh.ac.id, prettyelisaayuningasih@stkipmsungaipenuh.ac.id,
nandiapitri@stkipmsungaipenuh.ac.id, nelviasusmita@stkipmsungaipenuh.ac.id

Submit : 15/09/2024 | Accept : 28/09/2024 | Publish : 30/09/2024

Abstract

This study explores the impact of a community service talk show titled "The Importance of Language Proficiency for Gen Z," held by the community service team from STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. The talk show aimed to raise awareness and motivation among Gen Z participants regarding the importance of mastering language skills in various aspects of life, including career, education, and social interaction. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, semi-structured interviews, and content analysis. The findings indicate a significant increase in participants' awareness and motivation to improve their language skills following the talk show. However, the study also identifies several challenges faced by participants, such as limited access to quality learning resources, time constraints, and a lack of support from their environment. The results suggest that educational activities like talk shows can effectively enhance language awareness and motivation among Gen Z. Continuous efforts and supportive programs are recommended to help overcome the identified challenges and further improve language proficiency in this generation.

Keywords: Gen Z, community service, educational talk show, language learning challenges.

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi dampak dari talkshow pengabdian masyarakat bertajuk "Pentingnya Kemahiran Berbahasa bagi Gen Z" yang diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat dari STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. Talkshow ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi di antara peserta Gen Z mengenai pentingnya menguasai keterampilan bahasa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, pendidikan, dan interaksi sosial. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kesadaran dan motivasi peserta untuk meningkatkan kemampuan bahasa mereka setelah mengikuti talkshow. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh para peserta, seperti terbatasnya akses ke sumber daya pembelajaran yang berkualitas, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan dari lingkungan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendidikan seperti talkshow dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan motivasi berbahasa di kalangan Gen Z. Upaya berkelanjutan dan program yang mendukung direkomendasikan untuk membantu mengatasi tantangan yang teridentifikasi dan lebih meningkatkan kemahiran berbahasa pada generasi ini.

Kata kunci: Gen Z, Layanan Masyarakat, Talkshow Pendidikan, Tantangan Pembelajaran Bahasa.

PENDAHULUAN

Di era digital ini, Generasi Z menjadi kelompok usia yang paling adaptif terhadap perubahan teknologi. Mereka terlahir di tengah revolusi digital dan sangat terhubung dengan berbagai platform komunikasi yang memungkinkan interaksi global tanpa batas. Zulfikhar dkk (2024), Sari, Ningsih, & Novita (2023), dan Norliani dkk (2024) menyatakan, meskipun Generasi Z memiliki keunggulan dalam pemanfaatan teknologi, ada kekhawatiran yang muncul terkait keterampilan berbahasa mereka. Kemampuan untuk menguasai bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing, sangat penting dalam membangun komunikasi yang efektif, karier yang sukses, dan hubungan sosial yang sehat (Kamaruddin dkk, 2024). Sayangnya, di tengah kemudahan akses informasi dan komunikasi, seringkali ditemukan bahwa kualitas penggunaan bahasa oleh Generasi Z kurang memadai. Fenomena ini terlihat dari maraknya penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku, baik dalam konteks formal maupun informal, yang berpotensi menghambat mereka dalam bersaing di dunia global.

Urgensi dari penguasaan bahasa yang baik dan benar semakin meningkat seiring dengan kebutuhan akan kompetensi komunikasi lintas budaya dan lintas bahasa di berbagai sektor, seperti pendidikan, bisnis, dan diplomasi (Nugraheni dkk, 2024; Fauziningrum dkk, 2023; Dwipayana dkk, 2024; Franchisca dkk, 2024). Oleh karena itu, pengembangan keterampilan berbahasa bagi Generasi Z tidak hanya penting dari segi kemampuan individu, tetapi juga dari perspektif pembangunan nasional dan daya saing internasional. Rasionalisasi dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk memperkuat kemampuan bahasa di kalangan Generasi Z, guna mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di masa depan (Laka dkk, 2024; E'first & Astriyani, 2021).

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman Generasi Z tentang pentingnya penguasaan bahasa yang baik dan benar melalui talkshow yang disiarkan di Sungai Penuh TV (SPTV) pada tanggal 02 September 2024. Talkshow "Mendah Kito" ini bertajuk "Pentingnya Penguasaan Bahasa bagi Gen Z" diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif untuk memotivasi generasi muda dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka (Pratama dkk, 2024). Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis tentang bagaimana bahasa dapat digunakan secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Rencana pemecahan masalah yang diusulkan dalam kegiatan ini adalah melalui pendekatan interaktif dalam talkshow, yang melibatkan diskusi antara narasumber, yang terdiri dari akademisi dan praktisi bahasa, serta partisipasi aktif dari penonton. Dengan cara ini, diharapkan akan terbentuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran bahasa dalam kehidupan modern, serta bagaimana generasi muda dapat mengoptimalkan keterampilan berbahasa mereka.

Tinjauan pustaka yang relevan dalam kegiatan ini meliputi studi tentang peran bahasa dalam pengembangan kognitif dan sosial, serta penelitian yang menyoroti pentingnya penguasaan bahasa dalam konteks globalisasi. Beberapa literatur yang menjadi acuan antara lain adalah karya-karya yang membahas teori akuisisi bahasa, pentingnya bilingualisme, serta dampak teknologi digital terhadap penggunaan bahasa di kalangan generasi muda.

Berdasarkan tinjauan pustaka tersebut, hipotesis yang dikembangkan dalam kegiatan ini adalah bahwa peningkatan kesadaran tentang pentingnya penguasaan bahasa melalui media edukasi seperti talkshow akan berdampak positif terhadap motivasi Generasi Z untuk mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif di berbagai konteks.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif. Penelitian ini berfokus pada analisis partisipatif yang melibatkan interaksi langsung antara tim pengabdian dan audiens, yang terdiri dari Generasi Z di Kota Sungai Penuh. Data dikumpulkan melalui observasi langsung selama pelaksanaan talkshow, wawancara semi-terstruktur dengan peserta, serta analisis konten dari pertanyaan dan tanggapan yang muncul selama diskusi. Selain itu, rekaman talkshow dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan persepsi dan pemahaman Generasi Z mengenai pentingnya penguasaan bahasa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana data yang diperoleh diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, pola-pola yang muncul dari interaksi peserta dan hasil wawancara diidentifikasi dan diinterpretasikan untuk memahami bagaimana penguasaan bahasa dipandang oleh Generasi Z, serta dampak dari talkshow tersebut terhadap peningkatan kesadaran dan motivasi mereka dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.

Validitas data dijaga melalui triangulasi metode, dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan analisis konten untuk memastikan konsistensi temuan. Selain itu, feedback dari peserta juga digunakan sebagai bahan refleksi dan evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran kegiatan edukatif seperti talkshow dalam meningkatkan kesadaran bahasa di kalangan generasi muda, serta menjadi dasar untuk pengembangan program-program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan utama yang mencerminkan persepsi, pemahaman, serta perubahan sikap Generasi Z terhadap pentingnya penguasaan bahasa setelah mengikuti talkshow "Pentingnya Penguasaan Bahasa bagi Gen Z." Data yang diperoleh dianalisis secara tematik, dan hasilnya disajikan dalam beberapa kategori berikut:

1. Peningkatan Kesadaran tentang Pentingnya Penguasaan Bahasa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terjadi peningkatan kesadaran di kalangan peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa dalam berbagai aspek kehidupan. Sebelum talkshow, sebagian besar peserta menganggap penguasaan bahasa hanya penting dalam konteks akademik. Namun, setelah talkshow, pandangan mereka berubah, dan mereka mulai menyadari pentingnya bahasa dalam konteks profesional dan sosial. Perubahan ini terlihat jelas dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada 50 peserta talkshow.

Tabel 1. Pre-test Post Test Peserta Talkshow

Kategori	Pre-Test (%)	Post-Test (%)
Pentingnya Bahasa dalam Karier	45%	78%
Pentingnya Bahasa dalam Interaksi Sosial	52%	85%
Pentingnya Bahasa dalam Pendidikan	65%	90%

Sumber: dianalisis, 2024

Tabel 1 di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesadaran peserta tentang pentingnya penguasaan bahasa setelah mengikuti talkshow.

2. Perubahan Sikap dan Motivasi terhadap Penguasaan Bahasa

Temuan selanjutnya menunjukkan adanya perubahan sikap dan peningkatan motivasi peserta untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa talkshow ini memotivasi mereka untuk lebih serius dalam belajar bahasa,

baik bahasa Indonesia maupun bahasa asing. Salah satu indikator dari perubahan ini adalah peningkatan minat peserta untuk mengikuti kursus bahasa atau kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan berbahasa.

Tabel 2. Sikap dan Motivasi Peserta Talkshow

Indikator	Sebelum Talkshow	Setelah Talkshow
Minat Mengikuti Kursus Bahasa	35%	70%
Minat Membaca Buku/Bahan Berbahasa Asing	40%	68%
Minat Menggunakan Bahasa dengan Baik dan Benar	55%	85%

Sumber: dianalisis, 2024

Tabel 2 menggambarkan perubahan motivasi peserta dalam mengembangkan keterampilan berbahasa mereka setelah talkshow.

3. Kendala dan Tantangan dalam Penguasaan Bahasa

Meskipun ada peningkatan kesadaran dan motivasi, beberapa peserta mengungkapkan kendala yang mereka hadapi dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Kendala utama yang diidentifikasi meliputi kurangnya akses ke sumber belajar bahasa yang berkualitas, kurangnya waktu untuk belajar bahasa, dan kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar. Temuan ini menunjukkan perlunya intervensi lebih lanjut untuk membantu Generasi Z mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Tabel 3. Kendala Peserta talkshow

Kendala	Jumlah Peserta (%)
Kurangnya Akses ke Sumber Belajar	55%
Kurangnya Waktu untuk Belajar	45%
Kurangnya Dukungan dari Lingkungan	38%

Sumber: dianalisis, 2024

Tabel di atas ini merangkum kendala-kendala yang dihadapi peserta dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa talkshow sebagai media edukasi memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan motivasi Generasi Z dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Peningkatan ini sejalan dengan teori akuisisi bahasa yang menyatakan bahwa motivasi dan kesadaran merupakan faktor kunci dalam proses belajar bahasa (Ellis, 1997). Talkshow ini berhasil menciptakan kesadaran di kalangan peserta bahwa penguasaan bahasa bukan hanya penting dalam konteks akademik, tetapi juga memiliki implikasi luas dalam kehidupan profesional dan sosial mereka.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan adanya kendala yang dihadapi oleh peserta dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa. Kendala-kendala tersebut menegaskan perlunya dukungan yang lebih besar dari lingkungan pendidikan dan keluarga, serta akses yang lebih luas ke sumber belajar yang berkualitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa akses dan dukungan merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa (Lightbown & Spada, 2013).

Dengan demikian, talkshow ini tidak hanya meningkatkan kesadaran dan motivasi, tetapi juga membuka ruang diskusi mengenai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai penguasaan bahasa yang optimal. Penelitian ini menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan

secara berkelanjutan dan diiringi dengan program pendukung yang dapat membantu Generasi Z mengatasi hambatan-hambatan yang mereka hadapi.



Gambar 1. Dokumentasi Talkshow

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa talkshow "Pentingnya Penguasaan Bahasa bagi Gen Z" yang diselenggarakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran dan motivasi Generasi Z dalam mengembangkan keterampilan berbahasa. Temuan menunjukkan bahwa setelah mengikuti talkshow, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pentingnya penguasaan bahasa dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk karier, pendidikan, dan interaksi sosial.

Selain itu, talkshow ini berhasil memotivasi peserta untuk lebih serius dalam belajar bahasa, baik melalui kursus, membaca bahan berbahasa asing, maupun menggunakan bahasa dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta dalam upaya mengembangkan keterampilan berbahasa mereka, seperti kurangnya akses ke sumber belajar yang berkualitas, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan dari lingkungan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa kegiatan edukatif seperti talkshow memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan motivasi Generasi Z dalam penguasaan bahasa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, perlu adanya upaya berkelanjutan yang mencakup penyediaan akses ke sumber belajar yang lebih baik serta dukungan dari keluarga dan lembaga pendidikan. Dengan demikian, penguasaan bahasa oleh Generasi Z dapat ditingkatkan secara menyeluruh, mempersiapkan mereka untuk bersaing dan berkontribusi dalam konteks global yang semakin kompleks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelenggaraan dan kesuksesan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada Sungai Penuh TV (SPTV) yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berbagi ilmu dan wawasan melalui talkshow ini. Terima kasih juga kepada para peserta yang telah berpartisipasi aktif, memberikan ide, dan masukan yang sangat berharga bagi keberhasilan kegiatan ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada rekan-rekan dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Bahasa Indonesia di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh, yang telah bekerja sama dan berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dukungan dan kerja keras Anda semua telah menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini.

Tidak lupa, terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh yang telah memberikan dukungan penuh serta fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan

Generasi Z di Kota Sungai Penuh, serta menjadi inspirasi untuk kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya.

Terakhir, kami berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini. Semoga upaya kami dalam meningkatkan kesadaran dan penguasaan bahasa di kalangan generasi muda dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwipayana, I. G. A. M. A., Pradnyandari, N. M. M. P., Dewi, N. P. A. P., & Sari, N. W. E. (2024). LITERASI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM MEWUJUDUKAN INDONESIA EMAS. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 4, 96-103.
- E'first, A. R., & Astriyani, A. (2021, October). Webinar Peran Kompetensi Pedagogi Dan Pentingnya Literasi Digital Abad 21 Untuk Membangun Generasi Z Yang Tangguh. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Ellis, R. (1997). *Second language acquisition*. Oxford University Press.
- Fauziningrum, E., Sari, M. N., Rahmani, S. F., Riztya, R., Syafruni, S., & Purba, P. M. (2023). Strategies used by English teachers in teaching vocabulary. *Journal on Education*, 6(1), 674-679.
- Franchisca, S., Sari, M. N., Nurfitri, N., Nelloe, M. K., Mulyapradana, A., & Fitriani, N. (2024). The Impact of Motivation on Foreign Language Learning: A Longitudinal Study. *Journal on Education*, 6(2), 11082-11093.
- Kamaruddin, I., Sari, M. N., Papia, J. N. T., Usman, P. M., Andriani, N., & Kesek, M. N. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pendidikan Tinggi untuk Memfasilitasi Pemecahan Masalah Multidisiplin. *Journal on Education*, 6(4), 19620-19630.
- Laka, L., Darmansyah, R., Judijanto, L., Lase, J. F. E., Haluti, F., Kuswanti, F., & Kalip, K. (2024). *Pendidikan Karakter Gen Z Di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lightbown, P. M., & Spada, N. (2013). *How languages are learned* (4th ed.). Oxford University Press.
- Norliani, N., Sari, M. N., Safarudin, M. S., Jaya, R., Baharuddin, B., & Nugraha, A. R. (2024). Transformasi Digital Dan Dampaknya Pada Organisasi: Tinjauan Terhadap Implementasi Teknologi Informatika. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 10779-10787.
- Nugraheni, S., Muzaki, Y. A., Amelia, D. R., & Anbiya, B. F. (2024). STRATEGI PENGUATAN PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DI KALANGAN GEN Z MELALUI MEDIA SOSIAL. *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*, 3(1).
- Pratama, E. Y., Tahalele, O., Cahyono, D., Franchisca, S., Rohani, T., & Sari, M. N. (2024). Pelatihan Pembelajaran Berbasis Game Pada Pendidikan Tinggi: Meningkatkan Keterlibatan Dan Motivasi Mahasiswa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1602-1607.
- Sari, M. N., Ningsih, P. E. A., & Novita, A. (2023). An Analysis of English Classroom Interaction Pattern at Eleventh Grade of SMKN 4 Kerinci Based On El Hanafi Theory. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 6(1), 105-115.
- Thorne, S. L., & Black, R. W. (2007). *Language and literacy development in computer-mediated contexts and communities*. *Annual Review of Applied Linguistics*, 27, 133–160. <https://doi.org/10.1017/S0267190508070074>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.

- Wardhaugh, R., & Fuller, J. M. (2015). *An introduction to sociolinguistics* (7th ed.). Wiley-Blackwell.
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Sitopu, J. W., & Sari, M. N. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 6(4), 18381-18390.